

JNE Dukung Pertumbuhan UMKM

► Wirausaha Pemula Jebolan Program Pemberdayaan Berkibar saat Pandemi

MEDAN, TRIBUN - Program pemberdayaan berupa pelatihan menjahit dan desain grafis yang disponsori perusahaan jasa pengiriman dan logistik JNE berhasil membantu para alumnusnya bertahan pada masa pandemi.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sumut dan juga didukung Ikatan Pengusaha Muslimah (IPEMI) Sumut ini terbukti telah melahirkan wirausaha pemula.

Saat ini, pelatihan menjahit masuk angkatan keenam dan pelatihan desain grafis sudah empat angkatan.

Pelatihan digelar selama tiga bulan dengan kuantitas pertemuan tiga kali dalam sepekan ini telah menghasilkan puluhan alumnus.

Peserta pelatihan angkatan pertama, Ridho Prawira mengaku program pemberdayaan telah membantunya menemukan pekerjaan baru. Sebelumnya, ia bekerja sebagai agen perjalanan wisata.

"Saat pandemi seperti ini bisnis travel tidak jalan. Tapi saya tak lama menganggur. Saya coba melamar lowongan desainer grafis di perusahaan catering dan diterima. Sekarang saya bertugas mengelola media sosialnya, membuat company profile dan materi promosi seperti spanduk atau flyer," tuturnya, pekan lalu.

Ridho memuji program pelatihan yang diselenggarakan IZI Sumut. Menurutnya, pelatihannya sangat tepat sasaran dan pembelajarannya efektif.

"Ada modul sehingga pelatihannya terarah. Dan setiap pertemuan kami diberikan semacam pekerjaan rumah. Pada pertemuan terakhir, ada juga training kewirausahaan dari JNE," tuturnya.

Tak disangka, keteram-

pilan desain grafis yang ia dapatkan dari program pemberdayaan, membuka ladang rejeki yang baru dan dapat diandalkan selama pandemi.

"Saya dan beberapa teman satu angkatan pelatihan yang sekarang bekerja di percetakan juga jadi freelance. Kami sering berbagi pekerjaan jika ada pekerjaan desain. Saling berbagi rejeki lah," ujarnya.

Ramadani, warga Medan Sunggal, juga percaya diri menjadi wirausaha setelah mengikuti pelatihan menjahit. Sebelumnya, ia bekerja sebagai asisten seorang penjahit.

"Karena pandemi, tempat bekerja saya sebelumnya sudah tutup. Tapi, sebelum usaha itu tutup, saya sudah terima pesanan menjahit. Kalau enggak ikut pelatihan menjahit, entah apa lah yang saya kerjakan sekarang. Mungkin ikut kerja dengan orang lain juga," katanya.

Setelah mengikuti pelatihan selama tiga bulan, akhirnya Ramadani memberanikan diri menjadi penjahit dengan modal kerja satu unit mesin jahit dan mesin obras yang didapat dari program pemberdayaan.

Ia juga mengajak dua penjahit dari tempatnya pernah bekerja untuk bermitra. Selain itu, ia juga dibantu dua pemasang payet.

Tak lama menjadi penjahit, ia mendapat pekerjaan besar membuat 400 helai mukena yang akan dibagikan untuk kaum dhuafa. Ia pun semakin mantap menjalani pekerjaan baru sebagai penjahit.

Pemesanan sempat sepi saat memasuki masa pandemi. Perekonomian keluarga pun sempat goyah karena suami yang biasa bekerja sebagai sopir antar-jemput anak sekolah terkena pemutusan hubungan kerja.

"Tapi sekarang sudah mulai ramai. Apalagi menjelang Natal sekarang ini. Sibuknya minta ampun. Hari ini saya keliling-keliling kota mengantar jahitan," ujarnya sambil tertawa.

Staf IZI Sumut, Friskal Efendi mengatakan, program pemberdayaan memiliki misi untuk memampukan para mustahik (golongan penerima zakat).

"Harapan kami, program ini dapat membuat orang jadi 'M to M', dari mustahik menjadi muzakki (orang yang wajib membayar zakat). Orang yang kurang mampu menjadi mampu, sehingga nantinya mereka dapat membantu orang lain dengan memberikan zakat," katanya. **(ton)**



TRIBUN MEDAN/LISTON DAMANIK

HASIL KERJA

- Peserta pelatihan menjahit menunjukkan hasil kerjanya kepada staf IZI Perwakilan Sumatera Utara, Selasa (15/12). Pelatihan ini merupakan program pemberdayaan yang didukung oleh JNE dan IPEMI Sumut.

Marketing Langit

KEPALA Cabang Utama JNE Sumut Fikri Alhaq Fachryana mengatakan, pelatihan menjahit dan desain grafis sejalan dengan program ekonomi masyarakat yang telah lama dilakukan perusahaan jasa kurir itu.

"Secara teknis, JNE sangat terbantu dalam melaksanakan program program CSR-nya. Secara strategis, JNE tentu mendapatkan keuntungan dalam hal kekuatan keberkahan. Dalam istilah JNE ini adalah 'marketing langit'. Dengan banyaknya manfaat yang bisa diberikan JNE kepada masyarakat, maka JNE mendapat keberkahan," ujarnya.

Selain program di atas, kata Fikri, JNE mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan menyediakan JNE Community Development Center berupa fasilitas ruangan pelatihan untuk UMKM di Medan, Deli-serdang, Binjai, Langkat, Te-

bingtinggi, Pematangsiantar, Asahan, Samsir, dan Sibolga.

JNE aktif memfasilitasi UMKM melalui berbagai komunitas seperti Forum Bisnis dan Wirausaha Medan (FORBIS), mengadakan Seminar Digital Marketing di seluruh kota/kabupaten di Sumut bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM setempat. JNE juga memiliki layanan dan tarif khusus pengiriman untuk UMKM.

Berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini turut menjadikan JNE terus bertumbuh kuat pada usianya yang ke-30 tahun.

"Saat ini, alhamdulillah, JNE masih memimpin secara pasar di Medan dan Sumatera Utara. Capaian ini karena masyarakat Sumatera Utara telah memberikan kepercayaan kepada JNE dan atas peran para relasi terbaik kami, pemerintah, komunitas, dan perguruan tinggi," ujarnya. **(ton)**

Smartphone Berharga Tinggi Makin Diminati

MEDAN, TRIBUN - Pada momen Natal dan Tahun Baru, minat masyarakat dalam membeli handphone baru semakin tinggi. Chandra Wijaya selaku Sales Consultant Erafone Plaza Medan Fair mengatakan, dibandingkan bulan lalu ada kenaikan penjualan sekitar 30 persen.

"Minat masyarakat untuk beli handphone di akhir tahun ini mengalami peningkatan. Apalagi kita juga baru launching untuk iPhone 12 series yang semua stoknya hampir sold out," katanya, Minggu (27/12).

Ia mengatakan, saat ini iPhone 12 series paling diminati dan paling dicari. Kecenderungan masyarakat saat ini, kata Chandra, memang lebih menyukai ponsel yang harganya cukup tinggi.

"Belakang trennya paling dicari ada produk-produk seri tinggi dan terbaru. Alasannya beragam, salah satunya karena ponsel seri tinggi ini juga menawarkan banyak kelebihan dari sisi fiturnya," katanya.

Dari sisi kepuasan dalam menggunakannya pengguna ponsel seri tinggi ini juga banyak yang merasa puas. Selain itu didukung juga dengan banyaknya promo yang Erafone tawarkan.

"Kita ada promo Natal dan Tahun Baru yaitu cashback sampai Rp 750 ribu dengan pembelian menggunakan kartu kredit berbagai bank. Cicilannya bisa 0 persen up to 24 bulan," katanya.

Selain itu ada pula cashback hingga Rp 7,5 juta untuk pembelian Samsung S20 Ultra. Ada juga promo dari Oppo dimana untuk pembelian seri tertentu ada voucher Erafone poin senilai Rp 300 ribu.

"Jadi untuk pembelian S20 Ultra dari Rp 21 juta dapat promo cashback menjadi Rp 13,5 juta. Promo ini berlaku untuk pembelian langsung dengan semua transaksi baik debit, cash, mau pun credit card. Selain itu banyak promo lainnya yang kami tawarkan," pungkasnya. **(sep)**

primadona SAMBA

POLYTRON

Mencuci lebih bersih & cepat kering



Baru! Air Dryer

Membuat cucian anda lebih cepat kering dengan penguapan air lebih maksimal

Mode Hijab

Program Mencuci Lembut efektif untuk mencuci kain Hijab serta mengurangi kerusakan serat kain



Tetap hemat hanya

Rp 400,- / Kg



30% Hemat Listrik
Magic Gear



Cucian lebih bersih dan bebas noda
Water Filter